OPTIMASI PROSES PRODUKSI DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI DI PT KARYA TAJINAN PRIMA

Jonathan Budiman
112210038

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MA CHUNG
MALANG
TAHUN 2025

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan magang berjudul : “Optimasi Proses Produksi Dalam Meningkatkan Efisiensi di PT Karya Tajinan Prima”

Disusun oleh:

Nama Mahasiswa	:	Jonathan Budiman
NIM	:	112210038
Program Studi	:	Manajemen
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ma Chung, pada 11 Januari 2025 dan memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu syarat untuk diterima memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M).

Dosen Pembimbing I Dr.Felik Sad Windu Wisnu Broto,SS,M.Hum
NIP:20190009

Dosen Penguji I Dr.Felik Sad Windu Wisnu Broto,SS,M.Hum
NIP:20190009

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Tarsisius Renald Suganda, S.E., M .Si. Ph.D., C.R.A
NIP. 20080021

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa dengan sesungguhnya bahwa laporan magang berikut yang berjudul "Optimasi Proses Produksi Dalam Meningkatkan Efisiensi di PT Karya Tajinan Prima" merupakan hasil karya dari penulisan sendiri dan bukan karya plagiasi yang telah dipublikasikan atau yang pernah digunakan untuk mendapatkan gelar sarjana di Universitas lain, kecuali dalam bagian sumber informasi dengan cara referensi yang sebagaimana mestinya, baik secara bagian maupun keseluruhan. Semua sumber,baik yang dikutip maupun dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar. Demikian pernyataan ini telah dibuat dengan sebenarnya dan jika terdapat kekeliruan, penulis bersedia untuk menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Malang, 11 Januari 2025

Jonathan Budiman

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah membantu Penulis untuk menyelesaikan kegiatan pengerjaan laporan magang dengan judul **"OPTIMASI PROSES PRODUKSI DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI DI PT KARYA TAJINAN PRIMA"** dengan baik.

Penulisan laporan ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam jenjang perkuliahan Strata 1 pada Universitas Ma Chung. Penulisan laporan ini tentunya tidak lepas dari adanya hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat, dan saran, serta Kerjasama dari berbagai pihak. Khususnya pembimbing, seluruh hambatan tersebut dapat teratasi dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Stefanus Yufra Manahen Tanco, M.Sc., selaku Rektor Universitas Ma Chung.
2. Bapak Tarsisius Renald Suganda, S.E., M .Si. Ph.D., C.R.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ma Chung
3. Bapak Uki Yonda Asepta, S.E., M.M., selaku Kaprodi Manajemen Universitas Ma Chung.
4. Bapak Felik Sad Windu Wisnu Broto, S.S., M .Hum. selaku dosen penguji dan pembimbing.
5. Bapak Johan selaku kepala produksi PT.Karya Tajinan Prima.
6 Bapak Rubianto Budiman selaku Komisaris PT.Karya Tajinan Prima.
7. Seluruh pejabat dan staff PT.Karya Tajinan Prima yang telah membantu dan membimbing selama berlangsungnya kegiatan mangang, sehingga dapat berjalan dengan lancar.

Akhir kata, semoga penelitian dan laporan ini bermanfaat kedepannya, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi kita semua dalam menambah wawasan dan pengetahuan.

Malang, 11 Januari 2025

Jonathan Budiman

UNIVERSITAS MA CHUNG

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ii
PERNYATAAN ORISINALITAS iii
KATA PENGANTAR.....iv
BAB I 6
PENDAHULUAN 6
1.1 Latar Belakang 6
1.2 Tujuan Magang 6
1.3 Manfaat Magang 6
1.3.1 Manfaat Bagi Perusahaan 7
1.3.2 Manfaat Bagi Mahasiswa 7
1.3.3 Manfaat Bagi Universitas 8
BAB II 9
PROFIL PERUSAHAAN 9
2.1 Perencanaan Magang 9
2.1.1 Tempat Pelaksanaan.....9
2.1.2 Waktu Pelaksanaan.....9
2.1.3 Rincian Aktivitas 9
2.2 Gambaran Umum Perusahaan 10
2.2.1 Logo Perusahaan.....10
2.2.2 Sejarah Perusahaan.....10
2.2.3 Visi Misi Perusahaan.....11
2.2.4 Struktur Organisasi 13
2.2.5 Job Description 14
2.2.6 Produk PT.Karya Tajinan Prima.....17
BAB III 19
EVALUASI KEGIATAN MAGANG 19
3.1 Permasalahan 19
3.2 Pembahasan 20

UNIVERSITAS MA CHUNG

3.2.1 Pengertian Mengoptimalkan Proses Produksi untuk Meningkatkan Efisiensi.....20
3.3 Solusi 20
3.4 Pengalaman Magang 21
3.4.1 Hard Skill..... 21
3.4.2 Soft Skill..... 22
BAB IV 42..... 23
KESIMPULAN 23
4.1 Kesimpulan 23
4.2 Saran 23
4.2.1. Saran Bagi Universitas..... 23
4.2.2. Saran Bagi Mahasiswa 24
4.2.3. Saran Bagi Perusahaan..... 24
LAMPIRAN 25
DAFTAR PUSTAKA 26

UNIVERSITAS
MA CHUNG

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya setiap perusahaan ingin bekerja secara efisien untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup perusahaan(Heizer,2016). Kelangsungan hidup suatu perusahaan ditentukan oleh berhasil atau tidaknya usaha yang telah dijalankan dalam periode selanjutnya. Untuk memperoleh sejumlah hasil hendaknya perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip ekonomi dalam menjalankan usahanya. Prinsip-prinsip ekonomi tersebut menyatakan bahwa diperoleh sejumlah hasil yang sebesar-besarnya, atau sejumlah hasil tertentu yang harus diperoleh dengan jumlah pengorbanan yang diefisienkan.

Dengan kegiatan-kegiatan tersebut di atas diharapkan tujuan perusahaan akan tercapai, yaitu memperoleh keuntungan yang maksimum guna mempertahankan kontinuitas usahanya. Efisiensi produksi sebagai tujuan khusus suatu perusahaan mempunyai fungsi yang penting, antara lain:

1. Sebagai pendorong atau *insentive* dan alat untuk menjamin kontinuitas perusahaan.
2. Sebagai salah satu unsur alat pengukur efisiensi perusahaan.

Oleh karena itu, diperlukan pendekatan sistematis dalam optimasi sistem produksi, baik dari segi perencanaan,pengendalian,maupun penggunaan teknologi. Dengan optimasi produksi perusahaan dapat meminimalkan pemborosan (*waste)*, meningkatkan produktivitas, dan mempercepat waktu siklus produksi yang akhirnya berdampak langsung pada peningkatan efisiensi dan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

UNIVERSITAS MA CHUNG

Dalam operasional sehari-hari ada tantangan seperti ketidakseimbangan lini produksi, waktu henti mesin, keterlambatan pasokan bahan baku, serta tingginya tingkat waste yang berdampak langsung terhadap produktivitas dan biaya produksi (Rubianto,2025). Proses produksi rokok melibatkan tahapan-tahapan yang saling berkaitan mulai dari pengolahan tembakau,pencampuran bahan, pelintingan, kemasan hingga distribusi. Ketidakefisienan dalam salah satu tahapan tersebut menyebabkan *bottleneck* yang mempengaruhi output secara keseluruhan.

Dengan menerapkan pendekatan optimasi produksi seperti penjadwalan produksi yang efisien, pengurangan waste melalui fase manufaktur serta peningkatan efektivitas mesin melalui Total Productive Maintanance (TPM).PT Karya Tajinan Prima dapat meningkatkan efisiensi operasional, menekan biaya produksi, dan menjaga kualitas produk. Langkah ini penting agar perusahaan tetap kompetitif, terutama di tengah meningkatnya tantangan dari segi biaya bahan baku dan regulasi industri hasil tembakau (Womack & Jones,2003).

UNIVERSITAS
MA CHUNG

1.2 Tujuan Magang

Berdasarkan latar belakang yang sudah ditampilkan diatas, maka tujuan dari kegiatan magang yaitu:

1. Mengidentifikasi potensi masalah dan peluang perbaikan dalam proses produksi sebagai bahan kajian untuk pengembangan sistem yang lebih efisien dan produktif.
2. Meningkatkan kemampuan *soft skill*, seperti kerja sama tim, komunikasi profesional, serta kedisiplinan dalam dunia kerja produktif.
3. Menambah wawasan dan pengalaman praktik mengenai proses produksi rokok secara menyeluruh, mulai dari pengolahan bahan baku hingga tahap pengemasan dan distribusi.

1.3 Manfaat Magang

Bagi Perusahaan

1. Kegiatan ini dapat menjadi sarana perusahaan untuk mendorong inovasi, mendukung kegiatan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement),* serta meningkatkan daya saing dalam proses produksi.
2. Mendukung efesiensi dan efektivitas proses produksi dengan memperoleh sumber daya tambahan yang membantu pelaksanaan tugas operasional maupun analisis proses kerja
3. Membantu perusahaan menggali ide-ide baru dari sudut pandang akademis guna mendukung inovasi dan perbaikan proses produksi.

Bagi Mahasiswa

1. Memenuhi syarat pernyataan untuk menyelesaikan jenjang pendidikan S1 di Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ma Chung Malang.
2. Mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu teoritis yang selama ini didapat di bangku perkuliahan.
3. Mendapatkan pengalaman nyata dari dunia kerja sekaligus memperluas wawasan mahasiswa tentang dunia kerja yang sesungguhnya.
4. Mempersiapkan mental mahasiswa agar berkompetensi dalam menghadapi dunia kerja.
5. Untuk mengetahui secara langsung kegiatan di dunia kerja terutama di bidang manajemen.

UNIVERSITAS MA CHUNG

Bagi Universitas

1. Sebagai sarana pengenalan lembaga pendidikan Universitas Ma Chung khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Prodi Manajemen, pada Badan Usaha/Organisasi/Perusahaan yang membutuhkan lulusan,atau tenaga kerja yang dihasilkan oleh Universitas Ma Chung.
2. Mempererat hubungan bagi Universitas Ma Chung dan perusahaan yang nantinya berguna bagi para mahasiswa yang ingin melaksanakan program magang berikutnya.
3. Menjadi penilaian atau patokan relevansi kurikulum mata kuliah yang diberika Universitas Ma Chung, dengan begitu Universitas Ma Chung dapat menyesuaikan kurikulum dan memahami kebutuhan perusahaan terutama di sektor produksi rokok.

UNIVERSITAS
MA CHUNG

BAB II

PROFIL PERUSAHAAN

2.1 Perencanaan Magang

2.1.1 Tempat Pelaksanaan

Penulis melakukan kegiatan magang di sebuah perusahaan persereoan terbatas yang bergerak di bidang produk penghasil tembakau,yaitu PT Karya Tajinan Prima, yang berlokasi di Jalan Raya Tlogowaru, RT.05/RW.03, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur.

2.1.2 Waktu Pelaksanaan

Penulis melaksanakan magang di PT Karya Tajinan Prima mulai dari tanggal 1 Maret 2025 hingga 1 Juli 2025, dengan total durasi sekitar 5 bulan. Magang ini berlangsung dari hari Senin hingga Jumat, dengan jam kerja dari pukul 09.00 WIB hingga 15.00 WIB. Selama periode magang tersebut, penulis telah mengumpulkan total sekitar 960 jam kerja, dengan alokasi waktu 7 jam per hari.

2.1.3 Rincian Aktivitas

Penulis melaksanakan aktivitas rutin maupun berubah-ubah, sehingga dalam beberapa faktor ada kegiatan yang harus dilakukan selain rutinitas. Rutinitas penulis selama magang adalah melalukan kegiatan yang dilakukan dari jam 09.00 hingga 15.00, karena penulis mengerjakan di luar area seperti gudang tembakau,tempat pencampuran tembakau,dll. Oleh karena itu, penulis bertugas untuk memeriksa kualitas tembakau dan produk tembakau di setiap tahap produksi, mengontrol peracik tembakau yang dicampur dengan berbagai jenis tembakau untuk menghasilkan cita rasa tertentu, kadangkala penulis juga bertugas sebagai *gridder* yang memisahkan tembakau bagian yang terlalu kasar atau tidak sesuai standar dan

UNIVERSITAS MA CHUNG

menjamin konsistensi ukuran potongan tembakau untuk kualitas produk akhir yang seragam.

2.2 Gambaran Umum Perusahaan

2.2.1 Logo Perusahaan

Gambar 2.1: Logo Perusahaan

2.2.2 Sejarah Perusahaan

PT.Karya Tajinan Prima adalah sebuah perusahaan industri rokok yang didirikan di Malang pada tanggal 26 Agustus 2005 PT.Karya Tajinan Prima beralamtkan di Desa Sumbersuko RT.14 RW.04, Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang. PT.Karya Tajinan Prima yang bergerak di bidang industri rokok, awalnya hanya memproduksi rokok SKM yaitu CakraM 12 dan CakraM 16 saja.Produksi rokok tersebut mulai dilakukan di tahun 2006 sejak berdirinya PT.Karya Tajinan Prima ini, hingga kemudian di tahun 2007 PT.Karya Tajinan Prima berkembang dan juga memproduksi rokok SKT yaitu CakraM *Longsize* Prima 12. Awalnya rokok-rokok hasil produksi PT.Karya Tajinan Prima dipasarkan secara lokal di Indonesia baik di Pulau Jawa dan juga di luar Pulau Jawa, setelah bertahun-tahun PT.Karya Tajinan Prima melakukan ekspansi dengan memasarkan beberapa produk rokoknya ke luar negeri seperti Filipina.

UNIVERSITAS MA CHUNG

Pemasaran domestik rokok-rokok PT.Karya Tajinan Prima dipasarkan melalui agen pemasaran yaitu PT.Cakra Guna Karya Nusa yang beralamatkan di Jl.Mondoroko No. 8, Malang.PT.Karya Tajinan Prima memproduksi berdasarkan *purchase order* yang diterima dari PT.Cakra Guna Karya Nusa selaku agen pemasaran. Sebagai agen pemasaran, PT.Cakra Guna Karya Nusa merupakan ujung tombak pemasaran produk-produk rokok di pasar agar diterima oleh konsumen. PT.Cakra Guna Karya Nusa memastikan bahwa produk-produk rokok PT Karya Tajinan Prima untuk dalam stok aman di pasar agar tidak terlalu banyak dan tidak sampai kosong di pasar.

2.2.3 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan misi PT Karya Tajinan Prima berdasarkan jangka waktu, tujuan perusahaan dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:

a. Tujuan jangka pendek

Tujuan jangka pendek merupakan hasil akhir yang ingin dicapai oleh perusahaan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang dari satu tahun dengan menghasilkan produk sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan. Suatu perusahaan rokok tentunya sebelum produksi barang-barangnya sudah menetapkan standar kualitas dari barang-barang yang akan dihasilkan perusahaan secara layak. Untuk menjaga agar produk yang dihasilkan tetap diterima oleh konsumennya. Meningkatkan volume penjualan juga menjadi tujuan jangka pendek PT.Karya Tajinan Prima. Peningkatan volume penjualan menjadi tujuan jangka pendek PT.Karya Tajinan Prima sebab volume penjualan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan dan

UNIVERSITAS MA CHUNG

keberlangsungan perusahaan untuk selanjutnya. Menyikapi hal tersebut, PT.Karya Tajinan Prima berusaha sekuat tenaga untuk meningkatkan volume penjualan yang diharapkan nantinya keuntugan yang dihasilkan dan diterima bertambah besar sehingga perusahaan dapat tetap beroperasi dan menjalankan aktivitas usahanya lebih lanjut.

b. Tujuan jangka panjang

Tujuan jangka panjang pada dasarnya adalah tujuan yang ingin dicapai dalam waktu di atas satu tahun atau dalam waktu yang relatif lama. Tujuan jangka panjang yang ingin dicapai PT.Karya Tajinan Prima adalah:

1. Mencapai Optimum Profit

   Pencapaian tingkat keuntungan yang lebih tinggi yang dicapai oleh perusahaan tidak hanya diperoleh dari penjualan dalam arti kuantitatifnya. Hal ini bergantung pada biaya dan penjualan.

2. Mengadakan Ekspansi Perusahaan

   Setiap efektivitas dari suatu perusahaan tidaklah lepas dari adanya pencapaian keuntungan karena dalam keuntungan yang diperoleh itu nantinya akan dapat dipergunakan untuk membiayai segala pengeluaran perusahaan dalam menunjang kelancaran aktivitas usahanya, sedangkan apabila masih ada keuntungan sisa,keuntungan itu nantinya akan dipergunakan untuk melakukan ekspansi dalam arti luas untuk perluasan perusahaan.Perluasan perusahaan diartikan dalam berbagai aspek yaitu perluasan bangunan,aset,dan perluasan pemasaran.

3. Menciptakan Karakter Rokok Baru

   Setiap produsen rokok tentunya berharap produk rokoknya yang dijual di pasaran dapat menjadi idola dan mempunyai brand image yang kuat di

UNIVERSITAS MA CHUNG

kalangan masyarakat. Hal ini juga merupakan bagian dari tujuan jangka panjang PT.Karya Tajinan Prima dengan memproduksi dan memasarkan produk rokok dengan cita rasa khas (berkarakter) serta kemasan yang tidak meniru kemiripan nama produk yang sudah terkenal dan beredar di pasar seperti halnya dilakukan oleh para pesaingnya. Tujuan jangka panjang ini menjadi motivasi perusahaan ke depan, untuk menjadi perusahaan rokok yang memiliki karakter dan cita rasa khas di kalangan konsumen.

2.2.4 Struktur Organisasi

Gambar 2.2: Struktur Organisasi PT.Karya Tajinan Prima

2.2.5 Job Description

Deskripsi pekerjaan

a. Komisaris:

   Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab terkait kebijakan dan keputusan strategis guna memastikan PT.Karya Tajinan Prima tetap berjalan dan juga dapat menghasilkan keuntungan (laba).

b. *Accounting* dan *finance*:

   - Melakukan pelaporan perpajakan yang menjadi kewajiban PT.Karya Tajinan Prima
   - Melakukan pembuatan laporan keuangan perusahaan hingga strategi investasi dan ekspansi
   - Menganalisis biaya produksi vs profit,termasuk efisiensi biaya bahan baku (tembakau,kertas,filter,dll).
   - Manajemen arus kas dan risiko keuangan termasuk risiko fluktuasi harga bahan baku dan ketidakpastian regulasi pemerintah (misal,kenaikan tarif cukai).
   - Mengiptimalkan margin keuntungan dalam industri dengan regulasi ketat dan pajak tinggi.

c. *Chief Operational Officer:*

   - Mengelola seluruh kegiatan operasional harian, termasuk produksi,distribusi,dan manajemen gudang.
   - Mengatur *supply chain,* dari pembelian bahan baku (tembakau, kemasan) hingga pengiriman ke distributor.
   - Memastikan kepatuhan terhadap standar mutu dan keselamatan kerja di lini produksi.

UNIVERSITAS MA CHUNG

- Menjaga produktivitas pabrik dan SDM, apalagi jika permintaan tinggi (misal saat musim panen atau menjelang hari raya).

d. Staft Administrasi dan perizinan:
    - Mengelola dokumen operasional dan keuangan, seperti pembelian bahan baku, produksi, distribusi, dan penjualan.
    - Pendataan dan pengarsipan semua transaksi agar siap untuk audit atau pemeriksaan mendadak.
    - Mengatur dokumen pengiriman (surat jalan, invoice,dll) yang penting untuk distribusi rokok legal.
    - Menjaga kepatuhan hukum dan mencegah sanksi administratif serta mengurus dan memperbarui izin usaha produksi seperti NPPBKC (Nomor Pokok Pengusaha Barang Kena Cukai) dari bea cukai, izin usaha industri (IUI) dari kementerian perindustrian.
e. Cukai:
    - Mengajukan permintaan pita cukai ke kantor Bea Cukai sesuai dengan rencana produksi.
    - Memastikan jumlah pita sesuai kuota yang disetujui dan digunakan dengan benar.
    - Mengatur penempelan pita cukai pada bungkus rokok secara rapi dan tepat waktu.
    - Menghitung dan mencatat penggunaan pita untuk pelaporan keuangan dan audit.
    - Berkoordinasi dengan petugas Bea Cukai saat ada inspeksi,audit, atau permintaan dokumen.
f. Absensi:

UNIVERSITAS MA CHUNG

- Memastikan setiap karyawan tercatat saat masuk dan pulang kerja.
- Memantau jam kerja harian,lembur,keterlambatan,dan ketidakhadiran menggunakan sistem manual (daftar hadir) atau digital (fingerprint, RFID, aplikasi HR).

g. Distributor:
   - Menjembatani pabrik dan pasar ke sub-distributor,toko,warung,kios,atau minimarket.
   - Menyiapkan gudang untuk menyimpan stok,mengatur armada pengiriman, rute, dan jadwal sehingga produk tiba dalam kondisi baik dan tepat waktu.

h. HRD:
   - Merancang kriteria kebutuhan karyawan serta menyiapkan dan mempublikasikan lowongan pekerjaan.
   - Menyeleksi CV pekerjaan, tes kompetensi, dan psikotes.
   - Menyiapkan dokumen kontrak kerja, BPJS, dan administrasi lain
   - Memberikan orientasi budaya perusahaan dan prosedur keselamatan kerja.
   - Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan (hard skills & soft skills) menyusun program pelatihan (*in-house* maupun eksternal).
   - Merancang program *engagement (team building, CSR, weifare).*

i. Risk Manager:
   - Menilai probabilitas dan dampak setiap risiko menggunakan metode kualitatif (risk matrix) dan kuantitatif (*Value at Risk, Stress testing)*
   - Membuat *risk heatmap* atau *risk register.*

UNIVERSITAS MA CHUNG

- Merancang kebijakan,prosedur,dan kontrol untuk mengurangi atau mengalihkan risiko (misal: asuransi,*hedging,*diversifikasi).
- Memastikan proses manajemen risiko sesuai standar ISO 31000, COSO ERM dan regulasi industri.
- Memperbarui *framework* manajemen risiko sesuai perkembangan bisnis.

2.2.6 Produk PT Karya Tajinan Prima

Gambar 2.3: Produk PT.Karya Tajinan Prima

Produk inovasi PT.Karya Tajinan Prima dengan rasa buah tropis, Es mint Ekstra serta herbal beraroma rempah-rempah untuk menarik pasar,khususnya bagi segmen yang mencari pengalaman merokok yang unik dan berbeda.

Produk PT.Karya Tajinan Prima terdiri dari:

a. Sigaret Kretek Mesin (SKM):
    - On Line Grape
    - On Line Cool Mint
    - On Line Es Teler
    - On Line Pineapple
b. Sigaret Kretek Tangan (SKT):
    - On Line Jahe

UNIVERSITAS
MA CHUNG

BAB III

EVALUASI PELAKSANAAN MAGANG

3.1 Permasalahan

PT.Karya Tajinan Prima menghadapi berbagai tantangan yang kompleks, baik dari sisi internal maupun eksternal.Salah satu permasalahan utama adalah tingginya beban regulasi, terutama dalam bentuk cukai yang terus meningkat setiap tahun. Selain itu, pembatasan iklan,promosi,dan kemasan turut menghambat strategi pemasaran.Tekanan sosial dan kampanye kesehatan publik dari organisasi kesehatan dunia seperti WHO melalui kerangka FCTC (*Framework Convention on Tobacco Control)* juga menyebabkan menurunkan jumlah perokok, terutama di kalangan generasi muda yang semakin sadar akan risiko kesehatan. Di sisi lain,persaingan industri semakin ketat dengan maraknya produk rokok ilegal yang dijual tanpa cukai, sehingga merusak harga pasar dan menurunkan daya saing produsen resmi. Perubahan preferensi konsumen ke arah produk alternatif seperti rokok elektrik atau vape juga menjadi ancaman tersendiri. Di tingkat produksi, banyak pabrik menghadapi tantangan efisiensi karena teknologi yang belum muktahir dan biaya tenaga kerja yang tinggi. Masalah distribusi dan logistik turut memperburuk kondisi, apalagi ketika harus memenuhi regulasi distribusi lintas daerah. Terakhir, isu lingkungan terkait limbah produksi dan tuntutan akan keberlanjutan turut menjadi perhatian yang tidak bisa diabaikan. Permasalahan-permasalahan ini menuntut PT.Karya Tajinan Prima untuk beradaptasi dan berinovasi agar tetap bertahan di tengah dinamika industri yang terus berubah. Selain itu, karena industri rokok pada dasarnya dianggap kontroversial beberapa lembaga keuangan enggan memberikan pembiayaan atau investasi kepada perusahaan seperti investor berbasis ESG(*Environmental, social, governance)* umumnya menghindari sektor bisnis ini.

UNIVERSITAS MA CHUNG

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengertian Optimasi Produksi untuk Meningkatkan Efisiensi

Optimasi produksi merupakan suatu pendekatan sistematis untuk mengatur dan mengelola proses produksi agar dapat menghasilkan *output* maksimal dengan penggunaan sumber daya seminimal mungkin (Heizer & Render 2016), optimasi produksi bertujuan untuk mencapai efisiensi operasional melalui perencanaan yang tepat,pengendalian proses,dan pemanfaatan teknologi. Sementara itu, menurut Stevenson (2011), optimasi produksi adalah upaya dalam menentukan kombinasi terbaik dari tenaga kerja,mesin,bahan baku, dan waktu guna meminimalkan biaya serta memaksimalkan produktivitas. Dengan mengoptimalkan proses produksi, PT Karya Tajinan Prima dapat mengurangi pemborosan, mempercepat waktu siklus produksi,serta meningkatkan kualitas produk secara keseluruhan. Dalam konteks industri rokok, optimasi produksi menjadi krusial untuk menghadapi tekanan biaya, regulasi yang ketat, dan persaingan pasar yang tinggi. Dengan demikian, optimasi tidak hanya meningkatkan efisiensi,tetapi juga menjadi strategi penting untuk mempertahankan daya saing PT Karya Tajinan Prima di pasar yang terus berubah.

UNIVERSITAS MA CHUNG

3.3 Solusi

PT Karya Tajinan Prima perlu menerapkan *Lean Manufacturing* yang bertujuan untuk menekankan pengurangan pemborosan (*waste*) dalam setiap tahap produksi. Dengan menerapkan prinsip *lean,* perusahaan dapat mengoptimalkan alur kerja,mengurangi wakti tunggu, dan mempercepat penyelesaian produksi.Pengendalian mutu terpadu (*Total Quality Control)* menjaga kualitas produk sejak awal proses produksi mencegah terjadinya kerusakan atau pemborosan bahan baku. Sistem pengawasan kualitas yang ketat juga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan.Penggunaan sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)*

atau software manajemen produksi membantu PT.Karya Tajinan Prima merencanakan kebutuhan bahan,tenaga kerja, dan jadwal produksi secara efisien dan terintegrasi.

Melakukan audit internal dan evaluasi berkala terhadap seluruh proses produksi memungkinkan PT.Karya Tajinan Prima mendeteksi masalah sejak dini dan mengambil langkah perbaikan segera.Dengan menerapkan solusi tersebut PT. Karya Tajinan Prima diharapkan dapat meningkatkan efisiensi,mengurangi biaya operasional, mempertahankan daya saing di tengah tantangan industri yang semakin kompleks.

3.4 Pengalaman Magang

3.4.1 *Hard Skill*

Hard Skill merupakan kemampuan yang spesifik dan dapat dipelajari melalui pendidikan formal (Achmad Fajar Hendarman & Jann Hidajat Tjakraatmadja 2012), Hard skill yaitu tentang keterampilan seseorang dan kemampuan untuk melakukan jenis pekerjaan tertentu. Maka dari itu, berikut *hard skill* yang didapat dari penulis:

1. Memahami parameter dasar seperti kecepatan,tekanan,suhu,dan kelembaban.
2 Mengetahui tanda-tanda kerusakan mesin terutama mesin pita cukai.
3. Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) terhadap setiap tahapan produksi.
4. Mengidentifikasi cacat produk sebelum masuk ke tahap pengepakan.
5. Mengetahui jenis-jenis tembakau, cengkeh, dan bahan pembungkus (kertas rokok).
6. Mengetahui prosedur keselamatan saat bekerja dengan mesin dan bahan mudah terbakar.
7. Menganalisis pasar dan kompetitor.
8. Penyusunan materi promosi produk dengan batasan regulasi.
9. *Rechecking design* kemasan rokok untuk mendukung divisi marketing visual.

UNIVERSITAS MA CHUNG

10. Uji coba formulasi produk baru.
11. Analisis *matching flavour with clove and tobacco.*

3.4.2 *Soft Skill*

Menurut K Alex (2009) *soft skills* adalah keterampilan yang mencakup aspek-aspek interpersonal dan komunikasi yang diperlukan untuk sukses dalam lingkungan *profesional.* Buku ini menjelaskan bahwa *soft skills* melibatkan kemampuan untuk berinteraksi secara efektif dengan orang lain,seperti keterampilan komunikasi, kepemimpinan , kerja sama tim, dan manejemen konflik.

Soft Skills sering dianggap sebagai faktor penentu dalam mencapai kesuksesan di luar kemampuan teknis atau *hard skills* yang dimiliki seseorang. Berikut *soft skill* yang didapatkan dari pengalaman magang penulis:

1. Mampu datang tepat waktu dan menyelesaikan tugas sesuai tenggat sangat dihargai, karena produksi berjalan eengan dengan jadwal ketat. Keterlambatan sedikit bisa mengganggu alur kerja.
2. Berkeja sama dengan tim (*teamwork)* seperti operator mesin,*Quality Control,*dan teknisi dalam satu jalur (*line production)* .
3. Bertanggung jawab atas tugas magang inisiatif menawarkan bantuan atau memperbaiki alur kerja.
4. Kemampuan belajar cepat dan beradaptasi jika bergabung dengan shift berbeda atau mesin yang berbeda.
5. Lingkungan kerja yang bising memerlukan ketahanan mental dan fisik yang baik.

UNIVERSITAS MA CHUNG

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Melalui kegiatan magang di PT.Karya Tajinan Prima, khususnya pada bagian produksi, saya memperoleh wawasan langsung mengenai proses manufaktur rokok mulai dari penanganan bahan baku, pengoperasian mesin pelinting, hingga pengemasan akhir. Saya juga belajar menerapkan SOP, menjaga kualitas produk melalui pengecekan rutin, serta memahami pentingnya kerja sama tim dan kedisiplinan dalam lingkungan kerja industri. Selain mengembangkan *hard skills* teknis seperti penggunaan alat produksi dan pengukuran kadar air tembakau, saya juga meningkatkan *soft skills* seperti tanggung jawab,ketelitian,dan komunikasi efektif. Pengalaman ini sangat bermanfaat sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja profesional di bidang industri manufaktur.

4.2 Saran

1. Bagi Universitas
    - Meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa melalui pelatihan teknis atau *workshop* sebelum magang, khususnya yang berkaitan dengan industri manufaktur.
    - Menjalin lebih banyak kerja sama dengan PT.Karya Tajinan Prima, agar mahasiswa mendapat pilihan tempat magang yang sesuai bidang studi.
    - Mendorong integrasi teori dan praktik, misalnya dengan mengaitkan kurikulum kampus dengan proses produksi nyata yang ditemui mahasiswa saat magang.

2. Bagi Mahasiswa

UNIVERSITAS MA CHUNG

- Memperbanyak wawasan tentang dunia industri, termasuk sistem kerja, struktur organisasi, dan budaya lingkungan kerja.
- Memanfaatkan kesempatan magang untuk belajar aktif, bukan hanya menjalankan tugas, tetapi juga bertanya dan mengamati proses yang berlangsung.
- Menjaga sikap profesional seperti disiplin waktu, sopan santun, dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

3. Bagi PT.Karya Tajinan Prima
    - Perusahaan lebih baik memberikan seorang mentor untuk mendidik, membimbing,memberikan *feedback* dan evaluasi berkala untuk karyawan baru.
    - Otomatisasi investasi pada mesin otomatis dapat mengurangi biaya tenaga kerja dan meningkatkan konsistensi produk.
    - Sebaiknya menggunakan sistem digital untuk memantau *output* produksi dan segera mendeteksi gangguan.

UNIVERSITAS MA CHUNG

DAFTAR PUSTAKA

Nasution M.Nur.(2019). *Manajemen Mutu Terpadu Total Quality Control Management*.Edisi 2 Bogor: Ghalia Indonesia.

R.Adhitya Rasta N D.R.Widharto Y *Industrial Engineering Online Journal* (*2019*).Menggunakan Peta Kendali X. Analisis Tingkat Kebisingan Area Produksi Di Unit Perbaikan Mesin Produksi (Workshop) Untuk Mesin Produksi Rokok SKM PT.Gudang Garam TBK.

Ernawati N.Suharti S. Ekubis (2020).*Journal of Indonesia.*Persaingan Bisnis Rokok, Pendekatan Sikap Konsumen: Kasus Rokok Merek Djarum Dan Pesaingnya.

Prasetiyo R. Sumiati S. Iriani I. Tekmapro : *Journal of Industrial Engineering and Managemen*t (*2019*).Analisis pemilihan supplier tembakau sebagai bahan baku rokok menggunakan metode *Analytic Network Process (* ANP) di Pabrik Rokok Alaina.

Hidayat F. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta(2022).*Malabar Economic of journal (2021).*Pengaruh harga rokok, produksi rokok dan tingkat pendidikan terhadap tingkat konsumsi rokok *(studi kasus 36 provinsi di Indonesia tahun 2015-2021).*

Dharsono W. W. Waromi A. *Jurnal FATEKSA: Jurnal Teknologi (2021*). Meningkatkan Produktivitas Granule Pada Produksi Rokok Dengan Mengunakan Metode Quality Control Circle (Studi Kasus PT XYZ Pasuruan).

Khunaifi A Rangga Primadasa Sugoro Bhakti Sutono. *Jurnal Rekayasa Industri (JRI) (2022).*Analisis Stress Kerja dan Lingkungan Karyawan Dalam Proses Produksi (Studi Kasus Karyawan Bagian Produksi Perusahaan Rokok Gagal Hitam Bondowoso).

UNIVERSITAS MA CHUNG

LAMPIRAN

Gambar 3.1 mesin linting rokok

Gambar 3.2 mesin HLP

Gambar 3.3 mesin wrapping (penempelan pita)

Gambar 3.4 kunjungan PT.Karya Tajinan Prima

UNIVERSITAS
MA CHUNG